

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari analisis data yang sudah didapatkan, maka dapat disimpulkan :

1. Ada pengaruh kemampuan awal terhadap hasil belajar kimia siswa. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa pada pokok bahasan konsentrasi larutan, kelarutan, larutan elektrolit, asam, basa dan garam dibedakan menjadi kemampuan awal rendah dan kemampuan awal tinggi. Rata-rata nilai kemampuan awal rendah dan tinggi pada kelas eksperimen I adalah sebesar 52,7 dan 80 . Sementara rata-rata nilai kemampuan awal rendah dan tinggi pada kelas eksperimen II adalah sebesar 49,3 dan 77,3.
2. Ada pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa. Rata-rata hasil belajar kimia siswa pada kelas eksperimen I yang dibelajarkan melalui model *discovery learning* adalah 80,3 (kemampuan awal rendah) dan 91,8 (kemampuan awal tinggi). Sementara pada kelas eksperimen II yang dibelajarkan melalui model inkuiri terbimbing adalah 80,9 (kemampuan awal rendah) dan 83,5 (kemampuan awal tinggi). Pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* menunjukkan hasil belajar yang paling tinggi.
3. Ada interaksi antara kemampuan awal dan model pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa . Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dengan model *discovery learning* memberikan rata-rata hasil belajar kimia yang paling tinggi yaitu sebesar 91,8. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan awal rendah dengan model *discovery learning* memberikan rata-rata hasil belajar kimia siswa yang paling rendah yaitu sebesar 80,3. Siswa yang memiliki kemampuan awal rendah maupun tinggi dengan model inkuiri terbimbing menunjukkan hasil belajar yang tidak berbeda secara signifikan yaitu sebesar 80,5 dan 83,5.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran untuk memperbaiki kualitas hasil belajar siswa antara lain :

1. Model pembelajaran *discovery learning* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya pembelajaran *discovery learning* maka siswa akan terlatih untuk menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari secara mandiri sehingga akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.
2. Dalam menerapkan *discovery learning* dan inkuiri terbimbing, guru perlu mengkombinasikan dengan kemampuan awal sehingga siswa akan lebih terpacu dan tertarik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kemampuan awal tinggi sebaiknya dikombinasikan dengan model pembelajaran *discovery learning* sementara kemampuan awal rendah sebaiknya dikombinasikan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.
3. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru selalu mengetahui kemampuan awal siswa meskipun guru menerapkan metode atau model pembelajaran yang berbeda-beda. Karena kemampuan awal memberikan peran yang sangat penting dalam proses peningkatan hasil belajar kimia.